

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan sebutan negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian di bidang pertanian. Sebagai Negara agraris, pertanian di Indonesia menghasilkan berbagai macam tumbuhan salah satunya tanaman hortikultura. Salah satu tanaman hortikultura yang diminati masyarakat adalah sayuran.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu sayuran buah yang cukup baik sebagai sumber mineral dan vitamin. Tanaman mentimun termasuk salah satu jenis sayuran yang memiliki banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, Minat masyarakat untuk mengkonsumsi dan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan akan buah mentimun semakin meningkat. Kebutuhan buah mentimun cenderung mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya penduduk, peningkatan taraf hidup, tingkat pendidikan, dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya nilai gizi (Cahyono, 2003). Akan tetapi meningkatnya konsumsi buah mentimun tidak diimbangi dengan produksi buah mentimun. Menurut data dari BPS tahun 2019 hasil produksi mentimun tahun 2015 – 2019 tidak stabil bahkan mengalami penurunan pada tahun 2016 - 2018 hal ini ditunjukkan pada Tabel 1.1

Table 1.1 Produksi Timun Nasional sebagai berikut :

Tahun	Produksi per Ton
2015	447696
2016	430218
2017	424917
2018	433931
2019	435975

Secara umum produksi mentimun 5 tahun terakhir mengalami perkembangan yang kurang stabil Karena meningkatnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat. Setiap tahun produksi mentimun cenderung mengalami fluktuatif hal ini dikarenakan budidaya yang kurang tepat, sehingga

produksi mentimun tidak stabil. Upaya untuk mencukupi kebutuhan buah mentimun di Indonesia maka perlu adanya benih mentimun yang berkualitas. Untuk mendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan akan buah mentimun yang cukup tinggi menjadikan PT Benih Citra Asia yang merupakan perusahaan benih nasional memanfaatkan peluang bisnis dengan memproduksi benih mentimun yang berkualitas.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarahkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia terutama tingkat keahlian suatu bidang dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri maupun berwirausaha secara mandiri. Salah satu bentuk realisasi pendidikan vokasional adalah praktik kerja lapangan (PKL). Kegiatan ini merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan oleh setiap mahasiswa baik Negeri maupun swasta untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yaitu teknik produksi benih mentimun hibrida. Salah satu hal kegiatan yang cukup penting dalam produksi benih adalah kegiatan polinasi. Karena pada proses polinasi tersebut mutu dan genetic terdapat pada system polinasi yang baik dan benar. Polinasi merupakan peristiwa jatuhnya serbuk sari dikepala putik. Kegiatan penyerbukan dilaksanakan pada pagi hari karena mekarnya bunga betina pada pagi hari sampai siang hari pada pukul 07.00 – 10.00 WIB. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan polinasi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dalam yang mempengaruhi polinasi seperti kematangan bunga jantan dan bunga betina sendiri, viabilitas serbuk sari, ketepatan waktu polinasi. Faktor eksternal adalah faktor luar yang mempengaruhi polinasi seperti keterampilan polinator dalam melakukan penyerbukan benang sari kekepala putik. Kegiatan produksi benih mentimun hibrida kode 1046 ini dilaksanakan di farm Rowosari out dor PT Benih Citra Asia. PT Benih Citra Asia merupakan perusahaan benih nasional yang

dimiliki oleh putra bangsa dalam menghasilkan benih unggul. Agar memperoleh Tujuan Praktik Kerja Lapang.

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang**

- a. Meningkatkan wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat selama berada di lokasi Praktik Kerja Lapang.
- b. Menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja selama dilokasi Praktik Kerja Lapang
- c. Melatih untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode dan kesenjangan antar yang didapat di bangku perkuliahan dengan praktik kerja yang sesungguhnya di perusahaan benih.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

- a. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik produksi benih mentimun hibrida mulai tahap persiapan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menerapkan keterampilan yang sudah dimiliki terutama teknik polinasi yang baik dan benar dalam memproduksi benih mentimun hibrida.

### **1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang**

- a. Menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis ataupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih mentimun hibrida
- b. Mampu meningkatkan keterampilan dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan sebagai bekal untuk kemajuan bangsa dan Negara.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan  $\pm$ 4 bulan dimulai bulan Oktober 2020 – Januari 2021 di PT Benih Citra Asia Jl. Akmaludin No. 26 Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung kabupaten Jember Jawa Timur dan di lahan Produksi benih di Desa Rowosari Kecamatan Sumber Jambe, Kabupaten Jember. Kegiatan yang dilakukan mulai dari persiapan bibit sampai proses pasca panen produksi Benih Timun Hibrida Kode 1046.

### **1.4 Metode pelaksanaan**

#### **a. Observasi**

Dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan proses atau tahapan dalam budidaya dengan baik yang didalamnya meliputi keadaan atau sejarah lahan, karakter tanaman, umur panen pengendalian hama penyakit, kegiatan panen dan pasca panen.

#### **b. Praktik Kerja Lapangan langsung**

praktik lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya tanaman sebagai seorang tenaga kerja. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

#### **c. Wawancara**

Dilakukan secara langsung kepada narasumber di PT Benih Citra Asia baik pembimbing lapang, Staff perusahaan tentang produksi benih mentimun hibrida Wawancara dilakukan terutama pada kegiatan yang tidak secara langsung dikerjakan oleh mahasiswa.

#### **d. Studi Pustaka**

Dilakukan dengan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.